

ABSTRAK

**HASIL PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI PADA SISWA SMP
(Analisis Evaluatif Hasil Pendidikan Karakter Terintegrasi
pada Siswa Berdasarkan Urutan Kelahiran
di SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014
dan Implikasinya terhadap Penyusunan Silabus & Modul Bimbingan)**

**Clara Reny Puspitasari
Universitas Sanata Dharma
2015**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis hasil pendidikan karakter terintegrasi pada siswa SMP N 13 Yogyakarta, (2) Mengidentifikasi nilai karakter apa saja yang belum optimal hasilnya dalam implikasinya terhadap penyusunan silabus dan modul bimbingan karakter, (3) Menganalisis perbedaan hasil pendidikan karakter terintegrasi pada siswa sulung, tengah, bungsu, dan tunggal di SMP N 13 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner Hasil Pendidikan Karakter Siswa SMP dengan jumlah 38 butir item. Aspek-aspek pendidikan karakter siswa di SMP dalam skala ini adalah nilai berhubungan dengan Tuhan (religious), nilai berhubungan dengan diri sendiri, nilai berhubungan dengan sesama, nilai berhubungan dengan lingkungan, dan nilai kebangsaan. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP N 13 Yogyakarta sejumlah 126 dari empat kelas yaitu VII B sejumlah 35 siswa, VII D sejumlah 29 siswa, VIII B sejumlah 29, VIII D sejumlah 33 siswa. Dari beberapa jumlah siswa tersebut ada yang termasuk anak sulung berjumlah 45 siswa, anak tengah sejumlah 25 siswa, anak bungsu sejumlah 46 siswa, anak tunggal sejumlah 10 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan (1) ketercapaian hasil pendidikan karakter terintegrasi pada siswa SMP N 13 Yogyakarta adalah (0,79%) pada kategori sangat baik, (4,76%) pada kategori baik, (76,2%) pada kategori cukup, (17,46%) pada kategori buruk dan (0,79%) pada kategori sangat buruk. Dapat disimpulkan bahwa hasil pendidikan karakter terintegrasi pada siswa yang dilaksanakan di SMP N 13 Yogyakarta cukup baik, namun belum optimal. (2) Teridentifikasi pencapaian skornya kurang optimal, 8 butir pendidikan karakter yang termasuk kategori buruk dan 3 butir yang termasuk kategori sangat buruk yang digunakan untuk penyusunan silabus dan modul bimbingan. (3) Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil pendidikan karakter terintegrasi pada siswa sulung, tengah, bungsu dan tunggal. Hasil perhitungan uji beda menggunakan analisis varian (ANOVA satu arah) diperoleh hasil $F=0,302$ pada $p_v 0,824$.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Hasil Pendidikan Karakter Terintegrasi, Urutan Kelahiran.

ABSTRACT

**THE RESULTS OF AN INTEGRATED CHARACTER EDUCATION
PROGRAM FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS
(An Evaluative Analysis of the Results of an Integrated Character Education
Program for Junior High School Students Based on Birth Order
in SMP Negeri 13 Yogyakarta Academic Year 2013/2014
and its Implication on Syllabus Development and Guidance Module)**

**Clara Reny Puspitasari
Universitas Sanata Dharma
2015**

The objectives of this research are to (1) analyze the result of an integrated character education in SMP N 13 Yogyakarta, (2) identify the character values that need to be developed and its implication on the syllabus development and character guidance module, (3) analyze the differences of the results of the integrated character education among the first-born, middle, last-born and only child of SMP N 13 students in Yogyakarta. This research was a descriptive research.

The research instrument was a 38-item questionnaire of the students' result after joining a character education program. The aspects of character education in junior high school were religious value, self value, societal value, survival value, and nationality value. The subjects in this research were seventh grade students and eighth grade students of SMP N 13 Yogyakarta. The 126 students came from 4 classes, namely 35 students from class VII B, 29 students from class VII D, 29 students from class VIII B, and 33 students from VIII D. From the data there were 45 students categorized as the first-born child in the family, 25 students as middle child, 46 students as last-born child, and 10 students the only child.

The result of this research were (1) the achievement outcome of the integrated character education in SMP N 13 Yogyakarta was 0.79 %, or categorized as *very good*, (4.76%) categorized as *good*, (76.2%) in *fair* category, (17.46%) in *poor* category, and (0.79%) in *very poor* category. It can be concluded that the result of the integrated character education in SMP N 13 Yogyakarta was in *fair* category and not yet maximum. (2) The unsatisfying score of the measurement items was identified, in which 8 items were categorized as *bad* and 3 items were categorized as *very bad*, and later will be used as the basis for syllabus development and guidance module (3) There were not significant differences of the result of integrated character education on the first-born, middle, last-born and only child. The result of test using One-way ANOVA $F= 0,302$ p_v was 0.824.

Keywords: Character Education, The Result of an Integrated Character Education, Birth Order.